

# Pengaruh *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung)

Shasha Septi Sabrina <sup>1\*</sup>, Arif Makhsun <sup>2</sup>, Artie Arditha Rachman <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

Email: shashaseptisabrinass@gmail.com <sup>1\*</sup>, mas\_arif@polinela.ac.id <sup>2</sup>, artie\_arditha@polinela.ac.id <sup>3</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 19 Juli 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 September 2025; Diterima 20 Oktober 2025; Diterbitkan 1 Desember 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Sabrina, S. S., Makhsun, A., & Rachman, A. A. (2025). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5261-5276. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.5092>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung. Metodologi yang digunakan adalah survei dengan penyebaran kuesioner kepada 130 responden. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa E-commerce memiliki koefisien 0,448 dan nilai signifikansi 0,000, serta Ekspektasi Pendapatan dengan koefisien 0,455 dan nilai signifikansi 0,000, keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, Sistem Informasi Akuntansi dengan koefisien 0,085 tidak menunjukkan pengaruh signifikan (nilai signifikansi 0,421). Nilai Adjusted R<sup>2</sup> dalam penelitian ini adalah 0,689, yang menunjukkan bahwa 68,9% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman E-commerce dan ekspektasi pendapatan dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, sementara pengajaran Sistem Informasi Akuntansi perlu dievaluasi untuk meningkatkan relevansinya dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan niat mahasiswa untuk menggunakannya.

**Kata Kunci:** E-commerce; Sistem Informasi Akuntansi; Ekspektasi Pendapatan; Minat Berwirausaha; Mahasiswa Akuntansi.

## Abstract

This study aims to analyze the influence of E-commerce, Accounting Information Systems, and Income Expectation on the entrepreneurial interest of accounting students in State and Private Universities in Bandar Lampung. The methodology employed is a survey with a questionnaire distributed to 130 respondents. The regression analysis results show that E-commerce has a coefficient of 0.448 and a significance value of 0.000, while Income Expectation has a coefficient of 0.455 and a significance value of 0.000, both significantly positively influencing entrepreneurial interest. However, Accounting Information Systems, with a coefficient of 0.085, does not show a significant effect (significance value of 0.421). The Adjusted R<sup>2</sup> value in this study is 0.689, indicating that 68.9% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by these three independent variables. The conclusion of this study emphasizes the importance of understanding e-commerce and income expectations in encouraging entrepreneurial interest among students, while the teaching of Accounting Information Systems needs to be evaluated to improve its relevance to market needs and increase students' intention to use it.

**Keyword:** E-commerce; Accounting Information Systems; Income Expectation; Entrepreneurial Interest; Accounting Students.

## 1. Pendahuluan

Pengangguran menjadi masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Di Provinsi Lampung, khususnya di Kota Bandar Lampung, angka pengangguran terbuka menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021, dengan penurunan menjadi 7,43% pada tahun 2022-2023, tetapi kembali naik menjadi 7,44% pada tahun 2024 (BPS Lampung, 2024). Salah satu penyebab utama dari tingginya angka pengangguran adalah ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pasar kerja, yang dikenal sebagai skill mismatch (Kompasiana.com, 2024). Oleh karena itu, pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu solusi efektif untuk menciptakan lapangan kerja baru. Seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi, fenomena tingginya angka pengangguran di kalangan mahasiswa menjadi perhatian serius. Banyak lulusan kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang studi mereka dan lebih memilih mencari pekerjaan alih-alih berwirausaha (Delvisa & Riswan, 2023). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Agustus 2024, mayoritas penduduk yang bekerja adalah tamatan SD ke bawah, sedangkan tamatan perguruan tinggi hanya mencapai 9,33% (BPS Lampung, 2024). Hal ini menegaskan perlunya perhatian khusus terhadap tingkat pendidikan dan pengembangan kemampuan wirausaha.

Teknologi informasi dan perkembangan *e-commerce* menawarkan peluang baru bagi pengusaha untuk mengelola usaha secara daring. *E-commerce* memungkinkan pengusaha untuk bersaing di era industri 4.0, dengan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar (Butar Butar dkk, 2024). Sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan usaha, menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis (Zumrotun dkk, 2024). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengangguran dan kewirausahaan, masih terdapat gap dalam pemahaman mengenai pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, khususnya di Kota Bandar Lampung. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada faktor-faktor umum yang mempengaruhi pengangguran tanpa mengaitkan dengan kemampuan spesifik seperti *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan baru mengenai pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi kebijakan pendidikan dan pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah setelah mempelajari mata kuliah terkait, mahasiswa lebih termotivasi untuk berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi di Kota Bandar Lampung.

## 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini mengkaji berbagai literatur yang relevan terkait pengaruh *E-commerce*, *Sistem Informasi Akuntansi*, dan *Ekspektasi Pendapatan* terhadap minat berwirausaha. *E-commerce* telah menjadi pendorong utama dalam perkembangan bisnis modern, terutama di kalangan generasi muda. Menurut Butar Butar dkk. (2024), penggunaan platform digital dalam berbisnis memungkinkan pengusaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian oleh Nuriah & Mayangsari (2022) menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang *E-commerce* dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, karena mereka merasa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi dalam usaha mereka. Di sisi lain, *Sistem Informasi Akuntansi* berperan penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Namun, penelitian oleh Santi & Endrawati (2024) menemukan bahwa ketidakpahaman mahasiswa terhadap aplikasi praktis dari *Sistem Informasi*

RESEARCH ARTICLE

*Akuntansi* dapat menghambat minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, *Ekspektasi Pendapatan* juga terbukti menjadi faktor motivasi yang kuat. Fathiyannida & Erawati (2021) menjelaskan bahwa harapan akan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan bekerja sebagai karyawan memotivasi mahasiswa untuk memulai usaha. Oleh karena itu, integrasi antara pemahaman *E-commerce*, penggunaan *Sistem Informasi Akuntansi*, dan harapan pendapatan yang realistis menjadi kunci dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi, terutama di era digital saat ini.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebar secara online kepada mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung angkatan 2021, 2022, dan 2023. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kewirausahaan, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert yang mengukur variabel *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS v.26.0 untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner, serta analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis akan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diberikan kepada 130 mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Kota Bandar Lampung, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	21	16.2	16.2	16.2
Perempuan	109	83.8	83.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 mahasiswa dengan presentase 16.2% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 109 mahasiswa dengan presentase 10,9% jadi total keseluruhan responden sebanyak 130. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan:

RESEARCH ARTICLE

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	67	51.5	51.5
	2022	41	31.5	83.1
	2023	22	16.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden angkatan tahun 2021 sebanyak 67 mahasiswa dengan presentase 51,5%, jumlah responden angkatan tahun 2022 sebanyak 41 dengan presentase 31,5%, dan jumlah responden angkatan tahun 2023 sebanyak 22 dengan presentase 16,9%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 130.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
E-commerce	X1.1	0,819	0,176	Valid
	X1.2	0,771	0,176	Valid
	X1.3	0,738	0,176	Valid
	X1.4	0,786	0,176	Valid
	X1.5	0,780	0,176	Valid
	X1.6	0,710	0,176	Valid
	X1.7	0,839	0,176	Valid
	X1.8	0,809	0,176	Valid
	X1.9	0,767	0,176	Valid
	X1.10	0,759	0,176	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,875	0,176	Valid
	X2.2	0,847	0,176	Valid
	X2.3	0,797	0,176	Valid
	X2.4	0,832	0,176	Valid
	X2.5	0,828	0,176	Valid
	X2.6	0,830	0,176	Valid
	X2.7	0,852	0,176	Valid
	X2.8	0,839	0,176	Valid
	X2.9	0,787	0,176	Valid
Ekspektasi Pendapatan	X3.1	0,851	0,176	Valid
	X3.2	0,867	0,176	Valid
	X3.3	0,848	0,176	Valid
	X3.4	0,845	0,176	Valid
Minat Berwirausaha	Y.1	0,849	0,176	Valid
	Y.2	0,879	0,176	Valid
	Y.3	0,812	0,176	Valid
	Y.4	0,867	0,176	Valid
	Y.5	0,738	0,176	Valid
	Y.6	0,840	0,176	Valid
	Y.7	0,782	0,176	Valid
	Y.8	0,849	0,176	Valid
	Y.9	0,773	0,176	Valid

RESEARCH ARTICLE

Minat Berwirausaha	Y.1	0,849	0,176	Valid
	Y.2	0,879	0,176	Valid
	Y.3	0,812	0,176	Valid
	Y.4	0,867	0,176	Valid
	Y.5	0,738	0,176	Valid
	Y.6	0,840	0,176	Valid
	Y.7	0,782	0,176	Valid
	Y.8	0,849	0,176	Valid
	Y.9	0,773	0,176	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berwirausaha memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Artinya setiap item pernyataan dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,70. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dengan jumlah sampel 130 responden menggunakan alat analisis Excel dan SPSS v.26.0.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
<i>E-commerce</i>	0,929	0,70	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,944	0,70	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,872	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,939	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4, menunjukkan bahwa variabel pernyataan *E-commerce* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,929  $>$  0,70, variabel pernyataan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,944  $>$  0,70, variabel pernyataan Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,872  $>$  0,70, variabel pernyataan Minat Berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,939  $>$  0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti jika pernyataan diajukan kembali maka akan memperoleh jawaban yang relatif dengan jawaban sebelumnya.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023). Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS v.26.0.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E_commerce</i>	130	10	50	40.06	6.611
SIA	130	9	45	37.04	6.095
Ekspektasi_Pendapatan	130	4	20	16.14	3.169
Minat_Berwirausaha	130	9	45	36.92	6.149
Valid N ( <i>listwise</i> )	130				

RESEARCH ARTICLE

Kategori pengukuran tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rata-rata yang diperoleh, semakin baik tanggapan responden terhadap item pernyataan maupun variable tersebut (Sugiyono, 2023). Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. Kategori Skor

Skor Rata-rata	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk / Sangat Tidak Setuju
>1,80 – 2,60	Buruk / Tidak Setuju
>2,60 – 3,40	Cukup / Netral
>3,40 – 4,20	Baik / Setuju
>4,20 – 50,00	Sangat Baik/ Sangat Setuju

$$\text{Rumus Nilai Interval} = \frac{\text{Skor Maximun} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Berdasarkan tabel 5, analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sampel sebanyak 130 data menunjukkan hasil berikut:

- 1) Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel independen *E-commerce* menunjukkan nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata sebesar 40,06 dan standar deviasi bernilai 6,611. Nilai rata-rata 40,06 dibagi dengan 10 item pernyataan, maka diperoleh nilai 4,01. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden tergolong dalam kategori baik, 77 responden menjawab “setuju” dengan pernyataan yang berbunyi “proses pelayanan yang cepat dan aman dalam *E-commerce* memotivasi untuk berwirausaha”. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *E-commerce* dapat meningkatkan minat berwirausaha.
- 2) Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel independen Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 45, dengan nilai rata-rata sebesar 37,04 dan standar deviasi bernilai 6,095. Nilai rata-rata 37,04 dibagi dengan 9 item pernyataan, maka diperoleh nilai 4,12. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden tergolong dalam kategori sangat baik, 74 responden menjawab “setuju” dengan pernyataan yang berbunyi “ketersediaan sistem informasi akuntansi yang mencatat transaksi keuangan secara otomatis mendorong saya untuk memulai berwirausaha”. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan minat berwirausaha.
- 3) Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel independen Ekspektasi Pendapatan menunjukkan nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 20, dengan nilai rata-rata sebesar 16,14 dan standar deviasi bernilai 3,169. Nilai rata-rata 16,14 dibagi dengan 4 item pernyataan, maka diperoleh nilai 4,04. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden tergolong dalam kategori baik, 57 responden menjawab “setuju” dengan pernyataan yang berbunyi “pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha”. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ekspektasi pendapatan dapat meningkatkan minat berwirausaha.
- 4) Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha menunjukkan nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 45, dengan nilai rata-rata sebesar 36,92 dan standar deviasi bernilai 6,149. Nilai rata-rata 36,92 dibagi dengan 9 item pernyataan, maka diperoleh nilai 4,10. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden tergolong dalam kategori baik, 68 responden menjawab “setuju” dengan pernyataan yang berbunyi “kesuksesan orang lain melalui *E-commerce* membuat saya ingin mencoba berwirausaha”. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki minat berwirausaha yang baik.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2021) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis regresi linear berganda yang di gunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak.

RESEARCH ARTICLE

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS v. 26.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31112255
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.045
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 7 nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,200. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai > 0,05 yang artinya data yang telah diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas menggunakan SPSS v.26.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

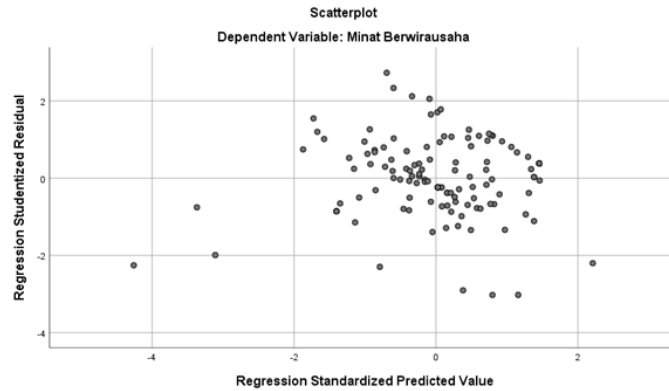
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	<i>E-commerce</i>	.181	5.530
	SIA	.178	5.605
	Ekspektasi Pendapatan	.502	1.991

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* (X1) dengan nilai *tolerance* 0,181 > 0,10 dan nilai VIF 5,530 < 10, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dengan nilai *tolerance* 0,178 dan nilai VIF 5,605 < 10 dan variabel Ekspektasi Pendapatan (X3) dengan nilai *tolerance* 0,502 dan nilai VIF 1,991 < 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, artinya model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021) menuturkan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan uji scatterplot dan uji glajser. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS v. 26. dengan metode scatterplot.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1, data nya terlihat menyebar atau tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena ini, hasil *output* di atas dapat disimpulkan bahwa data lolos dalam uji heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.936	1.100		3.579	.000
E-commerce	-.112	.062	-.371	-1.803	.074
SIA	.065	.067	.200	.967	.336
Ekspektasi Pendapatan	.030	.073	.050	.408	.684

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* (Sudariana & Yoedani, 2022). Adapun tanda positif dan negatif dari beta dan t hitung, menunjukkan arah hubungan antara kedua variabel. Apabila positif mengindikasikan bahwa peningkatan satu-satuan pada variabel independen akan meningkatkan variabel dependen, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan. Berikut hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS v.26.

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8.475	1.723	
E-commerce	.448	.097	.534
SIA	.085	.105	.094
Ekspektasi Pendapatan	.455	.114	.275

Tabel 10 persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,475 + 0,448X_1 + 0,085X_2 + 0,455X_3 + e$$

## RESEARCH ARTICLE

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,475 dalam persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa apabila variabel *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan berada pada nilai nol, maka Minat Berwirausaha mahasiswa berada pada tingkat sebesar 8,475. Ini mengindikasikan adanya tingkat minat dasar untuk berwirausaha yang tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut.
- 2) *E-commerce* (X1): nilai koefisien sebesar 0,448 hal tersebut dapat diartikan apabila *E-commerce* mengalami kenaikan satu satuan maka intensi minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,448 atau 44,8%, dengan asumsi variabel independen lain berada dalam kondisi tetap.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi (X2): nilai koefisien sebesar 0,085 hal tersebut dapat diartikan apabila sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan maka intensi minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,085 atau 8,5% dengan asumsi variabel independen lain berada dalam kondisi tetap.
- 4) Ekspektasi Pendapatan (X3): nilai koefisien sebesar 0,455 hal tersebut dapat diartikan apabila ekspektasi pendapatan mengalami kenaikan satu satuan maka intensi minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,455 atau 45,5% dengan asumsi variabel independen lain berada dalam kondisi tetap.

### 4.1.5 Uji Simultan

Menurut Ghazali (2021) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji F yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2876.114	3	958.705	96.451	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1252.418	126	9.940		
	Total	4128.532	129			

Berikut adalah nilai F tabel menggunakan *significance* level sebesar 5%, dengan N=130, k=4, Nilai  $df_1 = k-1 (4-1) = 3$  dan  $df_2 = N-k (130-4) = 126$ . Berdasarkan hasil uji F pada tabel 11, dapat diperoleh F hitung 96.451 dan F tabel 2,68, yang artinya F hitung > F tabel ( $96.451 > 2,68$ ) dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### 4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t). Menurut Ghazali (2021) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t, yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.475	1.723		4.920	.000
E-commerce	.448	.097	.534	4.626	.000
SIA	.085	.105	.094	.808	.421
Ekspektasi Pendapatan	.455	.114	.275	3.975	.000

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652		1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651		1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649		1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647		1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646		1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644		1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643		1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641		1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640		1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638		1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411

Gambar 2. Nilai T tabel

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung untuk variabel *E-commerce* sebesar 4,626 sedangkan nilai tabel nilai t tabel 1,657 maka dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel yang artinya hipotesis diterima. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig tabel pada *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,00 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) Nilai t hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,808 sedangkan nilai t tabel 1,660, maka dapat dikatakan bahwa t hitung < t tabel yang artinya hipotesis ditolak. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,421 > 0,05) maka dapat disimpulkan variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 3) Nilai t hitung untuk variabel ekspektasi pendapatan sebesar 3,975 maka dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel yang artinya hipotesis diterima. Selanjutnya nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai sig tabel pada *coefficients* dan dibandingkan dengan nilai *standardized* 0,05 (nilai sig 0,00 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4.1.7 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data saling (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 <sup>a</sup>	.697	.689	3.153

## RESEARCH ARTICLE

Tabel 13 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,689. Nilai ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen yaitu *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan adalah sebesar 68,9%. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,9%, sedangkan sisanya 31,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial), variabel *E-commerce* menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,626, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,65666, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Mahasiswa merasa bahwa *E-commerce* dapat mempermudah proses kewirausahaan, dengan fitur-fitur yang mudah dipahami dan digunakan. Mereka juga menunjukkan kepuasan terhadap aspek seperti metode pembayaran yang mudah, keamanan, dan pelayanan yang cepat, yang semuanya berkontribusi pada meningkatnya minat mereka untuk berwirausaha melalui platform *E-commerce*. Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nuriah & Mayangsari (2022), yang menemukan bahwa pemahaman dan kesadaran terhadap *E-commerce* dapat meningkatkan keinginan untuk mendirikan bisnis. Calon wirausaha yang memiliki pengetahuan baik mengenai *E-commerce* cenderung lebih mampu mengintegrasikan platform tersebut dalam kegiatan bisnis mereka. Selain itu, Sari & Rahayu (2020) juga menyatakan bahwa penggunaan *E-commerce* yang meningkat akan mendorong minat berwirausaha yang lebih besar di kalangan mahasiswa. Meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Marimin (2024), hasil kami menunjukkan bahwa *E-commerce* memiliki potensi positif dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung.

Sebaliknya, berdasarkan hasil uji t, variabel *Sistem Informasi Akuntansi* menunjukkan t hitung sebesar 0,808, yang lebih kecil dari t tabel 1,65666, dengan nilai signifikansi 0,421 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyebabkan hipotesis ditolak, yang berarti bahwa *Sistem Informasi Akuntansi* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung. Pemahaman mengenai *Sistem Informasi Akuntansi* dalam penelitian ini belum mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa niat atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh kontrol terhadap perilaku, termasuk kompetensi yang dimiliki. Dalam konteks ini, pemahaman mahasiswa tentang *Sistem Informasi Akuntansi* tidak berhasil mendorong mereka untuk berwirausaha, yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis dan keterbatasan pemahaman mengenai manfaat *Sistem Informasi Akuntansi*, yang dianggap teknis dan bukan prioritas utama. Akibatnya, *SIA* tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Santi & Endrawati (2024) yang juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Sistem Informasi Akuntansi* dan minat berwirausaha. Responden dalam penelitian tersebut hanya memahami *SIA* secara teori dan tidak memiliki pengalaman praktik yang cukup. Sebaliknya, penelitian oleh Marcelina dkk (2023) menyatakan bahwa *SIA* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, di mana mahasiswa menganggap bahwa penggunaan *SIA* bermanfaat untuk usaha dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Perbedaan ini menegaskan pentingnya pengalaman praktis dalam memahami dan menerapkan *Sistem Informasi Akuntansi*. Maka dari itu, perlu adanya evaluasi lebih lanjut dalam pembelajaran mata kuliah *Sistem Informasi Akuntansi*, disarankan agar metode pembelajaran lebih menekankan pada praktik langsung dan studi kasus nyata dalam mengembangkan *Sistem Informasi Akuntansi* pada usaha mikro. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t, variabel *Ekspektasi Pendapatan* menunjukkan t hitung sebesar 3,975, yang lebih besar dari t tabel 1,65666, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyebabkan hipotesis diterima, yang berarti bahwa

## RESEARCH ARTICLE

*Ekspektasi Pendapatan* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang mengemukakan bahwa niat individu untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. *Ekspektasi Pendapatan* yang tinggi atau stabil menjadi salah satu faktor motivasi utama bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan potensi keuntungan dari kewirausahaan, dan semakin tinggi ekspektasi pendapatan, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Fathiyannida & Erawati (2021), yang menemukan bahwa harapan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan bekerja sebagai karyawan menjadi daya tarik untuk berwirausaha. Septianti (2016) juga menegaskan bahwa ekspektasi penghasilan yang lebih baik mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha. Namun, penelitian oleh Erawati dkk (2024) menunjukkan bahwa tidak semua orang beranggapan bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan tinggi, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam harapan pendapatan yang diharapkan.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *E-commerce* dan Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung, sementara Sistem Informasi Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang sama. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pemahaman dan akses yang baik terhadap *E-commerce* serta harapan pendapatan yang tinggi lebih cenderung untuk mengejar kegiatan kewirausahaan, sedangkan kurangnya pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi menghambat minat mereka untuk berwirausaha.

## 6. Referensi

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 8(1), 19–30.
- Alvi, N., Ronardi, S., Azzahra, Q. S., Maharani, F., & Rodiah, S. (2024). Pengaruh e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan ilmu kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 348–358. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2800>.
- Andi, A., Asari, D., & others. (2023). *Dasar penelitian kuantitatif*.
- Anggraini, F., & others. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Ardiansyah, & others. (2024). Pengaruh pemahaman e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap minat untuk berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 102–113.
- Arnold, & others. (2022). Dampak e-commerce terhadap perilaku konsumen dan strategi bisnis. *Manajemen Pemasaran Internasional*, 1(2), 2.

## RESEARCH ARTICLE

- Asmoro, W. D. (2024). Pengaruh tingkat pemahaman e-commerce Shopee, motivasi, dan tingkat pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. *7(2)*.
- Ayem, & Milanda. (2023). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 7(2)*, 977. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1212>.
- Buana, L. S. A. (2022). Sistem informasi manajemen sistem informasi transaksi (sistem informasi akuntansi). pp. 1–31. Retrieved from <http://repo.jayabaya.ac.id/id/eprint/1836>.
- Butar Butar, G., & others. (2024). Pengaruh digital payment, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Politeknik Negeri Lampung). *4(6)*, 3021–3035.
- Candra, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (Sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(1)*, 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Delvisa, & Riswan. (2023). Pengaruh e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha. *Jurnal EMT KITA, 7(3)*, 630–636. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1170>.
- Erawati, & others. (2024). Hubungan Tri Nga, ekspektasi pendapatan, pemahaman akuntansi dan minat berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 15*, 1.
- Farhana, S. S. (2024). Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menunjang kesuksesan bisnis. *Kumparan.com*.
- Fathiyannida, & Erawati, T. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada mahasiswa aktif dan alumni prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 4*. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>.
- Fatmawati, E. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis sistem informasi perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 9(1)*, 1–13.
- Fitri, E. (2023). Pengaruh e-commerce, kepribadian dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). *5(9)*, 48–52.
- Fitri, N. P. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. *Vol. 6, Nomor 4*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghunayanto, A. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (Survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang).

## RESEARCH ARTICLE

- Ginting, R., Anugrah, W. R., & Rusliyawati. (2023). Berpengaruhkah e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 63–77. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8245>.
- Ibrahim, A. I. M., & Muslimin. (2022). Pengaruh e-commerce, ekspektasi pendapatan, dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 14(1), 30–43. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.90>.
- Ilimi, D., & others. (2020). Perkembangan dan penerapan Theory of Acceptance Model (TAM) di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>.
- Indrayani. (2022). *Modul: Sistem informasi akuntansi* (Vol. 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Jamaaluddin, & Robandi, I. (2020). Cara menumbuhkan minat berwirausaha untuk meningkatkan ekonomi. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 434(1), 1–4. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/434/1/012209>.
- Kifly, A. Z., & Kamaruddin, S. A. (2024). Konsep kewirausahaan dan wirausaha. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 36–40.
- Latuhmahina, & Oktariyana, D. M. (2024). Pengaruh e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi dan ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Kupang. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/conference.11865>.
- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.
- Marcelina, S. (2023). Manfaat e-commerce dan sistem informasi akuntansi: Pendorong minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>.
- Marfua, S. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan menanamkan jiwa leadership terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7, 1–12.
- Marimin, A., & others. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan dan e-commerce terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis online syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 2140–2148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i2.14169>.
- Marina, A., & others. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Muliati, & others. (2024). Transformasi bisnis di era digital: Pengembangan strategi dan keterampilan berbisnis online. 3(1), 6–12.
- Nilamsari, A., & others. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha di masa pandemi (Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang). *E-JRA*, 11(09), 84–92.

## RESEARCH ARTICLE

- Nuriah, S. K., & Mayangsari, S. (2022). Peranan pemahaman e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan ilmu kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14733>.
- Nursita, L. (2021). Dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>.
- Pradana, M. (2015). Klasifikasi bisnis e-commerce di Indonesia. *Modus*, 27(2), 163. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i2.554>.
- Prastiwi, N. (2024). Pengaruh e-commerce dan pemahaman sistem akuntansi terhadap minat berwirausaha (Studi pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah FEBI IAIN Metro). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pratiwi, A., & others. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Edupedia Publisher, 1, 1–72.
- Purwanto, & others. (2022). Theory of planned behavior. *Literasi Nusantara*.
- Putra, D. A. M., & Amna, S. L. (2024). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. 4(1), 62–70.
- Santi, E., & Endrawati. (2024). Dinamika minat berwirausaha, analisis pengaruh e-commerce, ekspektasi laba, dan pemahaman sistem informasi akuntansi pada mahasiswa akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 12(1), 297–312.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh lingkungan pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa FEB UPI YAI. *Jurnal Ikra-lth Ekonomika*, 2(3), 20–29.
- Septianti, D. (2016). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(3), 1–7. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i3.181>.
- Setyawan, A. D. (2014). *Hipotesis penelitian*. Kementerian Kesehatan RI.
- Sholih, M. W., & others. (2022). The effect of entrepreneurship education and e-commerce on entrepreneurship interest moderated by Android-based accounting information systems. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 1(3), 220–230. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v1i3.61>.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.
- Siregar, G. B., & Lubis, A. (2022). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 6(2), 78–91. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.77>.
- Solihat, M., & Sandika, D. (2022). E-commerce di industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i2.967>.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis statistik regresi linier berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.

## RESEARCH ARTICLE

- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat mahasiswa dalam berwirausaha pada perguruan tinggi swasta di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463.
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh e-commerce, self-efficacy dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>.
- Wahyuni, & Diana, N. (2020). E-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *E-JRA*, 9. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>.
- Wicaksono, R. S. (2022). Teori dasar technology acceptance.
- Wildani, F. A. (2022). Pengambilan keputusan untuk berwirausaha dengan pengaruh faktor e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan self-efficacy. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(September).
- Wiranto, A. (2024). *E-commerce*. Eureka Media Aksara.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha (Studi kasus: AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal Resti*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>.
- Zumrotun, & dkk. (2024). Pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi dan efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi PTN Kota Bandar Lampung. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, 06(4), 73–91.